

Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pengrajin Patung Kayu Di Desa Mas Dan Desa Peliatan Kecamatan Ubud

I Made Wyasa Sedhanaputra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Denpasar

***Abstract.** This study aims to analyze several factors that influence the work productivity of wood sculpture craftsmen in Mas and Peliatan Village, Ubud District, namely wages, work experience, and working capital, either simultaneously or partially. The data in this study all use primary data obtained by distributing questionnaires to the 77 respondents who were sampled. Determination of the sample is determined by accidental sampling technique. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study show that the variables of wages, work experience, and working capital simultaneously have a significant effect on the income of the informal sector angkringan businesses in Denpasar City. Partially the variables of wages, work experience, and working capital have a positive and significant effect on the work productivity of wooden sculpture craftsmen in Mas Village and Peliatan Village, Ubud District.*

***Keywords:** Wood Sculpture Craftsmen, Wages, Work Experience, Working Capital, Work Productivity*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pengrajin patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan, Kecamatan Ubud yaitu upah, pengalaman kerja, dan modal kerja, baik secara simultan maupun parsial. Data-data dalam penelitian ini seluruhnya menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada 77 responden yang dijadikan sampel. Penentuan sampel ditentukan dengan teknik accidental sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable upah, pengalaman kerja, dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sektor informal usaha angkringan di Kota Denpasar. Secara parsial variabel upah, pengalaman kerja, dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pengrajin patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan, Kecamatan Ubud.

Kata Kunci: Pengrajin Patung Kayu, Upah, Pengalaman Kerja, Modal Kerja, Produktivitas Kerja

LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara berkembang sangat memerlukan perubahan dan pembangunan di bidang ekonomi. Pelaksanaan pembangunan di bidang ekonomi, di Indonesia di semua sektor ekonomi dapat berkontribusi secara maksimal (Todaro & Smith, 2006: 28). Pembangunan sektor industri merupakan salah satu kegiatan pembangunan ekonomi yang bertujuan dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik. Pembangunan sektor Industri memiliki keuntungan yang berlimpah untuk ekonomi lokal, dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), pendapatan devisa dan lapangan kerja (Suwastika, dkk 2014 dalam Made Agustina 2017). Dalam proses produksi, sektor industri menggunakan banyak input dari sektor lain dan dengan adanya keterkaitan antar sektor dapat menghasilkan percepatan pada pertumbuhan ekonomi.

Kecamatan Ubud merupakan salah satu kecamatan dengan sumber pendapatan masyarakatnya dari seni kerajinan patung kayu. Seni kerajinan bahan dari kayu yang banyak

terdapat di Kecamatan Ubud adalah kerajinan patung kayu. Industri kerajinan khususnya pada kerajinan patung pada umumnya cenderung tumbuh secara merata, serta membentuk sentra yang berakar dari bakat, ketrampilan maupun seni masyarakat serta menggunakan teknologi yang sederhana dan menyerap banyak tenaga kerja (Alao and E.D Kuie, 2010). Dengan memanfaatkan kayu sebagai bahan baku dan sesuai dengan tujuannya kayu dapat digunakan sebagai dekoratif, fungsional dan struktural (Adesogan, 2013), salah satunya kerajinan patung kayu. Kerajinan patung yang menembus pasaran luar negeri sebagian besar digeluti pengrajin dan seniman di daerah pedesaan sebagai gudang seni (Industri Bisnis, 2016).

Upah merupakan balas jasa atas apa yang sudah dilakukan, dan dengan pemberian upah yang baik akan membuat karyawan bekerja dengan semangat dan membuat produktifitas kerja meningkat (Rampisela, & Lumintang, (2020)). Upah juga merupakan alat untuk mengikat serta membentuk loyalitas tenaga kerja untuk bekerja pada perusahaan yang bersangkutan yang mendasari untuk bekerja pada perusahaan yang ingin mendapatkan suatu penghasilan untuk membiayai hidupnya dengan upah tersebut, sebagai alat perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan (Ranupandojo dan Husni, 1994: 32).

Setiap usaha industri tidak pernah lepas dari peran penting modal dalam sebuah usaha yang akan dilaksanakan atau dijalaninya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Modal adalah barang yang biasa digunakan sebagai sebuah dasaran atau bahan sebuah pekerjaan. Pengertian lain Modal secara umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk proses – proses produksi tiap hari. Menurut Sadono Sukirno (2014) modal merupakan permasalahan sentral yang dihadapi oleh pengusaha. Modal memegang peranan penting dalam suatu perekonomian. Penggunaan modal dalam proses produksi baik itu modal besar maupun kecil akan dapat mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan para pemilik usaha industri. Modal yang merupakan salah satu faktor produksi akan menentukan produktivitas perusahaan yang berdampak terhadap pendapatan perusahaan (Putra dan Sudirman, 2015). Menurut Panji Prabawa dan Kembar Sri Budhi (2017) menyatakan bahwa jumlah produktivitas dikaitkan dengan penggunaan modal, yaitu dilihat dari semakin banyak modal yang di pakai pada proses produksi, maka akan menambah jumlah output suatu perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Industri Kerajinan Patung Kayu

Merupakan suatu kerajinan tangan yang mengandalkan keahlian dalam mengukir kayu serta dibutuhkan ketekunan dan ketelitian dalam proses pembuatannya. Seni ukir di Bali memiliki kualitas seni motif yang khusus dan berbeda dengan daerah lainnya. Pengaruh seni

yang berkualitas namun guratannya lebih didominasi tumbuhan, binatang, bunga melati dan teratai serta gambaran tentang manusia atau hewan. Seni ukir atau ukiran merupakan gambar hiasan dengan bagian-bagian cekung (kruwikan) dan bagian-bagian cembung (buledan) yang menyusun suatu gambar yang indah. Pengertian ini berkembang hingga dikenal sebagai seni ukir yang merupakan seni membentuk gambar pada kayu, batu, atau bahan-bahan lainnya.

Produktivitas Kerja

Produktivitas merupakan faktor sangat penting dalam mempertahankan dan mengembangkan keberhasilan suatu organisasi/perusahaan. Sebagaimana yang kita ketahui, setiap organisasi/perusahaan menginvestasikan sumber-sumber vital (sumber daya manusia, bahan dan uang) untuk memproduksi barang/jasa. Dengan menggunakan sumber-sumber daya manusia tersebut secara efektif akan memberikan hasil yang lebih baik. Produktivitas secara teori diartikan sebagai perbandingan antara output (barang dan jasa) dengan input (tenaga kerja, jam kerja, bahan dan uang). Produktivitas yang rendah merupakan pencerminan dari organisasi/perusahaan yang memboroskan sumber daya yang dimilikinya. Dan ini berarti bahwa pada akhirnya perusahaan tersebut kehilangan daya asing dan dengan demikian akan mengurangi skala aktivitas usahanya. Produktivitas yang rendah dari banyak organisasi/perusahaan akan menurunkan pertumbuhan industri dan ekonomi suatu bangsa secara menyeluruh. Produktivitas merupakan salah satu alat ukur bagi perusahaan dalam menilai prestasi kerja yang dicapai karyawannya. Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara modal, tanah, energi yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut (Basu Swasta, 2002:281).

Upah

Upah merupakan balas jasa atau imbalan atas kerja seorang. Tenaga kerja, namun mengingat kebutuhan utama yang ingin terpuaskan dari mereka adalah memang mendapatkan upah untuk hidup mereka, upah tidak dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan prestasi kerja dengan memberikan kepuasan kerja dari penghasilan. Manfaat lain yang diperoleh dari upah juga merupakan alat untuk meningkatkan serta membentuk loyalitas tenaga kerja untuk bekerja pada perusahaan yang bersangkutan yang mendasari untuk bekerja pada perusahaan yang ingin mendapatkan suatu penghasilan untuk membiayai hidupnya dengan upah tersebut, sebagai alat perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang, yang di hasilkan, jadi tidak seperti gaji yang jumlahnya relative tetap, besarnya upah dapat berubah-ubah. Ada beberapa pendapat atau defisi yang berkaitan dengan upah, antara lain:

- 1) Dalam undang-undang kecelakaan tahun 1974 No. 33 pasal 7 ayat a dan b, yang dimaksud upah adalah.
 - a. Tiap pembayaran berupa uang yang di terima oleh buruh sebagai ganti bekerja.
 - b. Perumusan, makan dan bahan makan serta pakaian dan perumahan yang nilainya di taksir menurut umum ditempat itu, (Ranupandojo dan Husni, 1994: 32)
- 2) Upah adalah harga yang harus dibayarkan untuk mereka yang menyelenggarakan jasa-jasa yang biasanya dibayarkan per jam, perhari, per minggu, dalam ilmu ekonomi semua jenis kompensansi untuk jasa-jasa merupakan wages (Winardi, 1986 : 501).
- 3) Upah diartikan sebagai pembayaran dalam bentuk secara tunai. (Nawawi, 1998 : 316) Berbagai definisi di atas meskipun berbeda - beda artinya tetapi mempunyai maksud yang sama, yang dapat di ambil kesimpulan bahwa upah merupakan pengganti jasa yang telah di serahkan oleh seseorang kepada orang lain yang telah melaksanakan pekerjaannya.

Pengalaman

Pengalaman kerja adalah pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Manulang, 1984). Pengalaman kerja juga dapat diartikan sebagai pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu sehingga dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan seseorang dalam melakukan sesuatu atau membuat sesuatu (Trijoko,1980).

Modal

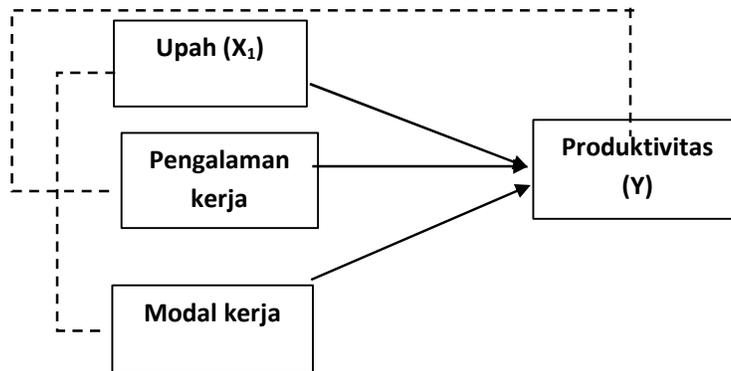
Modal merupakan dana yang bersumber dari pemilik perusahaan (Jumingan, 2009) dalam Gonibala, N., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. B. (2019). Modal berperan sangat penting di dalam suatu usaha karena sebagai alat produksi suatu barang dan jasa. Modal sendiri merupakan salah satu hal mutlak yang diperlukan dan sebagai faktor usaha yang tersedia sebelum melakukan maupun membangun suatu usaha. Tanpa adanya modal, suatu usaha tidak akan dapat berjalan. Teori Cobb-douglas yang menyatakan bahwa modal mempengaruhi output produksi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi modal yang dimiliki akan meningkatkan hasil produksi.

Kerangka Konseptual

Modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang dapat menentukan tinggi rendahnya pendapatan tetapi bukan berarti satu-satunya factor yang dapat meningkatkan pendapatan (Suparmoko, 1986). Modal bagi pengrajin ukiran kayu juga merupakan salah satu

faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Sesuai dengan teori Cobb-douglas yang menyatakan bahwa modal mempengaruhi output produksi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi modal akan dapat meningkatkan hasil produksi, karena dalam proses produksi membutuhkan biaya yang digunakan untuk tenaga kerja dan pembelian bahan baku serta peralatan (Sulistiana, 2013). Menurut Riyanto (1995) modal bersumber dari kekayaan perusahaan itu sendiri atau berasal dari pemilik yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan dalam jangka waktu tertentu. Jumlah modal yang tersedia akan menentukan ketersediaan permintaan konsumen terhadap hasil produksi (Sukimo, 2000). Modal kerja merupakan suatu kebutuhan yang terus-menerus menentukan perkembangan suatu usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan untuk proses produksi sehingga akan memperoleh penerimaan atau hasil penjualan. Apabila modal meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat karena barang yang dihasilkan dapat ditingkatkan sesuai dengan jumlah modal yang tersedia.

Karangka berfikir ini digunakan dalam mencari jawaban-jawaban terkait dengan masalah-masalah penelitian yang menjelaskan hubungan variable-variabel secara teoritis. Penulis menggunakan 3 variabel independent dan 1 variabel dependen (Y).



Gambar 1.1 Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pengrajin Patung Kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk asosiatif dengan sampel sebanyak 77 di analisis menggunakan regresi liner berganda dari data yang diperoleh melalui kuisisioner, wawancara, dan observasi pada pemilik usaha patung kayu di Desa Mas dan Peliatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar untuk mendapatkan hasil analisis pengaruh upah,

pengalaman dan modal kerja terhadap produktivitas kerja pengrajin patung kayu di Desa Mas dan Peliatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Sugiyono (2015:13) menyatakan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:65).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Desa Mas dan Peliatan, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Kecamatan Ubud merupakan salah satu kecamatan dengan sumber pendapatan masyarakatnya dari seni kerajinan patung kayu. Lokasi ini dipilih menjadi lokasi penelitian dengan pertimbangan Kecamatan Ubud merupakan daerah penghasil patung kayu yang besar di Kabupaten Gianyar, sehingga lokasi ini dianggap relevan sebagai lokasi penelitian. Selain itu Jumlah pengrajin patung kayu yang ada di Kecamatan Ubud merupakan yang terbanyak di Kabupaten Gianyar.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2017:41). Objek penelitian ini adalah upah, pengalaman kerja, modal kerja, dan produktivitas kerja pengrajin patung kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari model analisis linear berganda sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat (Utama, 2016: 56). Adapun hasil Uji-F dalam penelitian ini sebagai berikut.

(1) Rumusan hipotesis

H₀: $\beta_i = 0$ ($i = 1, 2, 3$), artinya Upah, Pengalaman Kerja, dan Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pengrajin patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan Kecamatan Ubud.

H₁ : paling sedikit satu $\beta_i \neq 0$ ($i = 1, 2, 3$), artinya Upah, Pengalaman Kerja, dan Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pengrajin patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan Kecamatan Ubud.

(2) Taraf nyata

Taraf nyata yang digunakan adalah (α) = 5 persen dengan derajat kebebasan $df = (k-1); (n-k) = (4-1); (77-4) = (3; 73)$, maka $F_{tabel} 2,73$

(3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila nilai probabilitas $> 0,05$ atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$

(4) Statistik uji

$$F = \frac{R^2/k-1}{(1-R^2)/(n-K)} \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

R² = koefisien determinasi

n = jumlah observasi

K = banyaknya variabel dalam model

Tabel 1.2 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.123	3	6.708	40.599	.000 ^b
	Residual	12.061	73	.165		
	Total	32.184	76			

a. Dependent Variable: LNY_1

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Berdasarkan hasil uji kelayakan model diketahui nilai F hitung ($40,599$) $> F_{tabel}$ ($2,73$) dengan probabilitas sebesar $0,000000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti variabel Upah, Pengalaman Kerja, dan Modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja pengrajin patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan Kecamatan Ubud. Hal ini juga didukung dengan nilai R^2 sebesar $0,625$. Hal ini berarti bahwa sebesar $62,5$ persen variabel Produktivitas Kerja Pengrajin Patung Kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan Kecamatan Ubud dipengaruhi oleh variabel Kebijakan Upah (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), dan Modal Kerja (X_3), sedangkan sisanya yaitu sebesar $37,5$ persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji Pengaruh Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat atau pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan

asumsi variabel bebas lain konstan. Berikut di bawah merupakan hasil uji t dalam penelitian ini

Tabel 1.3 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.359	.146		63.998	.000
	x1	1.758E-7	.000	.255	3.058	.003
	x2	.003	.000	.526	6.527	.000
	x3	1.875E-8	.000	.516	6.163	.000

a. Dependent Variable: LNY_1

Berdasarkan Tabel 1.3 maka persamaan regresi adalah sebagai berikut.

$$Y = 9,359 + 1,758 X_1 + 0,003X_2 + 1,8757X_3$$

Konstanta sebesar 9,359 artinya jika penggunaan upah, pengalaman kerja, dan modal kerja nilainya 0, maka produktivitas kerja pengrajin kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan nilainya adalah 9.359 rupiah.

a.) Pengaruh Upah terhadap produktivitas kerja pengrajin Patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud

(1) Rumusan hipotesis:

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya Upah tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja pengrajin Patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud.

$H_1 > \beta_1 = 0$: artinya Upah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja pengrajin Patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud.

(2) Taraf nyata, $\alpha = 5$ persen dengan derajat bebas. $df = n - k = 77 - 4 = 73$. Maka nilai t hitung sebesar 1.66600.

(3) Kriteria pengujian:

Apabila $t_{hitung} \leq 1.66600$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima

Apabila $t_{hitung} > 1.66600$ atau nilai signifikansi $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak

(4) Statistik uji

$$t = \frac{b_1 - \beta_1}{sb_1} \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:

t = t hitung

b_1 = koefisien regresi parsial yang ke-1 dari regresi sampel

β_1 = Koefisien parsial yang ke-1 dari regresi populasi

Sb_1 = Standar error dari b_1

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil analisis nilai probabilitas variabel Upah (X_1) adalah $0,003 < 0,05$ atau signifikansi thitung ($3,058$) $>$ ttabel (1.66600), maka H_0 ditolak, yang Upah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja pengrajin Patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud.

b.) Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pengrajin Patung Kayu Di Desa Mas Dan Desa Peliatan Kecamatan Ubud

(1) Rumusan hipotesis:

$H_0: \beta_2 = 0$, artinya Pengalaman Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja pengrajin Patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud.

$H_1: \beta_2 > 0$: artinya Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja pengrajin Patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud.

(2) Taraf nyata, $\alpha = 5$ persen dengan derajat bebas. $df = n - k = 77 - 4 = 73$. Maka nilai t hitung sebesar 1.66600 .

(3) Kriteria pengujian:

Apabila $t_{hitung} \leq 1.66600$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima

Apabila $t_{hitung} > 1.66600$ atau nilai signifikansi $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak

(4) Statistik uji

$$t = \frac{b_2 - \beta_2}{Sb_2} \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

t = t hitung

b_2 = koefisien regresi parsial yang ke-1 dari regresi sampel

β_2 = Koefisien parsial yang ke-1 dari regresi populasi

Sb_2 = Standar error dari b_1

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil analisis nilai probabilitas variabel Pengalaman Kerja (X_2) adalah $0,000 < 0,05$ atau signifikansi thitung ($6,527$) $>$ ttabel (1.66600), maka H_0 ditolak, yang Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja pengrajin Patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud.

c.) Pengaruh Modal Kerja terhadap produktivitas kerja pengrajin Patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud

(1) Rumusan hipotesis:

$H_0: \beta_3 = 0$: artinya Modal Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja pengrajin Patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud.

$H_1 > \beta_3 = 0$: artinya Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja pengrajin Patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud.

(2) Taraf nyata, $\alpha = 5$ persen dengan derajat bebas. $df = n - k = 77 - 4 = 73$. Maka nilai t hitung sebesar 1.66600.

(3) Kriteria pengujian:

Apabila $t_{hitung} \leq 1.66600$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima

Apabila $t_{hitung} > 1.66600$ atau nilai signifikansi $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak

(4) Statistik uji

$$t = \frac{b_3 - \beta_3}{Sb_3} \dots \dots \dots (3.4)$$

Keterangan:

t = t hitung

b_3 = koefisien regresi parsial yang ke-1 dari regresi sampel

β_3 = Koefisien parsial yang ke-1 dari regresi populasi

Sb_3 = Standar error dari b_1

(5) Simpulan

Berdasarkan hasil analisis nilai probabilitas variabel Modal Kerja (X3) adalah $0,000 < 0,05$ atau signifikansi $t_{hitung} (6,163) > t_{tabel} (1.66600)$, maka H_0 ditolak, yang Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja pengrajin Patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud.

Implikasi hasil penelitian

1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja pengrajin patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud, hal ini dikarenakan dengan pemberian upah yang baik akan membuat karyawan bekerja dengan semangat dan membuat produktifitas kerja meningkat (Rampisela, & Lumintang, (2020)).

2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktifitas kerja pengrajin patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud. Hal ini dikarenakan Produktivitas kerja akan mudah tercapai apabila

sumber daya manusia telah memiliki pengalaman-pengalaman bekerja sebelumnya. Pengalaman merupakan salah satu proses pemahaman untuk berperilaku yang disiplin, yang di peroleh dari pendidikan formal maupun non formal atau dianggap suatu proses yang bertujuan menciptakan kinerja yang lebih baik (Zainullah dkk., di dalam Akbar R, 2020)

- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja pengrajin patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud. Sesuai pernyataan yang dikemukakan oleh Indriyo (2002:35), modal kerja adalah kekayaan atau aktiva yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Dengan ini maka modal kerja menunjang kegiatan usaha sehari hari seperti nilai produksi untuk memproduksi patung kayu dan meningkatkan produktivitas kerja para pengrajinnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Upah, pengalaman kerja dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja pengrajin patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud.
- 2) Upah, pengalaman kerja dan modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja pengrajin patung kayu di Desa Mas dan Desa Peliatan kecamatan Ubud.

Saran

Berdasarkan dari uraian diatas, maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Meningkatkan tingkat upah dalam upaya sebagai motivasi secara terus menerus bagi para pekerja dalam meningkatkan produktivitas kerjanya.
2. Dalam upaya meningkatkan rekrutmen baru perlu mempertimbangkan pengalaman kerja para pengrajin atau yang telah memperoleh pelatihan.
3. Akses modal perlu ditingkatkan khususnya terhadap modal bunga rendah

DAFTAR REFERENSI

- AGUSTINA, I. Made; KARTIKA, I. Nengah. *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu Di Kecamatan Tegallalang*. E-Jurnal Ep Unud. Universitas Udayana, 2017, 6.7: 29.
- Akbar R, A. R. (2020). *Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Polewali* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Gonibala, N., Masinambow, V. A. J., & Maramis, M. T. B. (2019). *Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kotamobagu*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 19(01), 56–67.
- Indriyo, Gitosudarmo dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Prabawa, A.A. Ngurah Panji dan Made Kembar Sri Budhi. 2017. *Pengaruh Modal, Tingkat Upah, Dan Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Produktivitas Pada Industri Sablon Di Kota Denpasar*. EJurnal EP Unud, 6 [7] : 1157-1184 ISSN: 2303-0178
- Rampisela, V. A., & Lumintang, G. G. (2020). *Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Dayana Cipta*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8(1).
- Ranupandojo dan Husni. 1994. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, EdisiRevisi, Bumi Aksara: Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2014. *Ekonomi Pembangunan: Proses, masalah, dan dasar Kebijakan* (edisi ke kedua). Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi* (edisi kesembilan, jilid I). Jakarta : Erlangga
- Winardi. 1986. *Evaluasi Kerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.